

Penggunaan Ekstra Benalu Teh (*Scurrula oortiana*) sebagai Alternatif Pengganti Antibiotik terhadap Profil Lemak Darah Broiler.

ANANTASIA INDRIANI. H2C 000 102. 2005.
(Pembimbingan: RETNO MURWANI dan NYOMAN SUTHAMA).

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengkaji penggunaan ekstra benalu teh terhadap kadar trigliserida, "low density lipoprotein" (LDL), "high density lipoprotein" (HDL) dan kolestrol dalam darah, serta pertambahan bobot badan harian (PBBH). Penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 Juli hingga 17 Agustus 2004 di Desa Pedalangan, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang. Analisis proksimat ransum dilakukan di Laboratorium Ilmu Makanan Ternak, Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro, Semarang. Analisis lemak darah dilakukan di Balai Laboratorium Kesehatan, Semarang. Materi yang digunakan adalah DOC broiler (unsex) nama dagang Ross 747, dengan bobot badan awal $37,15 \pm 3,60$ g, sebanyak 120 ekor, ekstra benalu teh, antibiotik klorestaksiklin dan bahan penyusunan ransum, yang terdiri dari jagung kuning, kacang hijau, bungkil kedelai, bekatul, tepung ikan, tepung kerang, sumber mineral dan vitamin. Rancangan acak lengkap (RAL) digunakan dalam penelitian dengan 5 perlakuan, dan 4 ulangan (masing-masing 6 ekor ayam). Jenis perlakuan adalah K_1 (ransum dasar/RD), K_2 (RD + klortetrasiklin 100 ppm), B_1 (RD + ekstrak benalu teh 5 mg/kg bobot badan). Parameter yang diamati meliputi kadar trigliserida, LDL, HDL, klorestrol darah dan PBBH. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan ekstra benalu teh memberikan pengaruh nyata ($p < 0,05$) terhadap kadar klorestrol darah dan LDL, tetapi tidak nyata terhadap HDL, trigliserida darah, dan PBBH. "Low density lipoprotein" pada B_1 (14,53) dan B_2 (14,42) mg/dl nyata lebih rendah dibanding K_1 (29,62), tetapi B_3 (26,23) mg/dl nyata terhadap K_1 . Klorestrol darah kelompok perlakuan B (B_1 (72,70), B_2 (69,90), B_3 (79,30)) m/dl nyata lebih rendah ($p < 0,05$) dibandingkan K_1 (98,33), tetapi tidak berbeda dengan K_2 (86,35) m/dl, sedangkan parameter yang lainnya secara statistik sama. Kesimpulan penelitian, penggunaan ekstra benalu teh dapat menurunkan kadar kolestrol darah dan LDL, sehingga dapat digunakan sebagai aditif alternatif untuk menggantikan penggunaan antibiotik.

Kata kunci: ekstra benalu teh, antibiotik, lemak darah, broiler